

**AKOMODASI KOMUNIKASI MAHASISWA  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PADA PROGRAM  
PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA *BATCH 3*  
DI UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**NANDA DESVA AULIANSYAH RTG**

**07031282126121**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**AKOMODASI KOMUNIKASI MAHASISWA UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA PADA PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA  
MERDEKA BATCH 3 DI UNIVERSITAS PADJADJARAN**

### SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi**

**Oleh:**

**NANDA DESVA AULIANSYAH RTG  
07031282126121**

**Pembimbing I**

**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
**NIP. 196406061992031601**



**Pembimbing II**

**Adi Inggit Handoko, M.I.Kom.**  
**NIP. 198808292024211001**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
**NIP. 196406061992031001**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

#### AKOMODASI KOMUNIKASI MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA PADA PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA *BATCH 3* DI UNIVERSITAS PADJADJARAN

##### SKRIPSI

Oleh:

**NANDA DESVA AULIANSYAH RTG**  
07031282126121

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji  
Pada tanggal 21 Maret 2025  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

##### KOMISI PENGUJI

Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 198807252019031010

Ketua

Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIP. 198607072023212056

Anggota

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

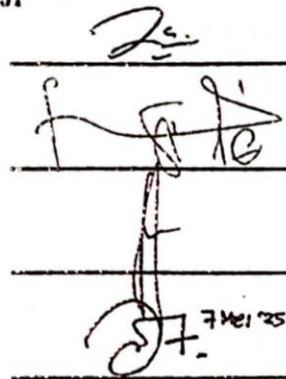
NIP. 196406061992031001

Anggota

Adi Inggit Handoko, M.I.Kom

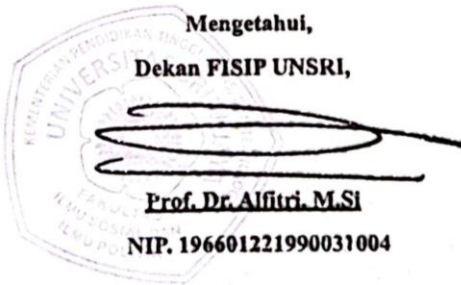
NIP. 198808292024211001

Anggota



Mengetahui,

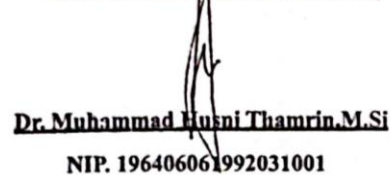
Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Desva Auliansyah Rtg  
NIM : 07031282126121  
Tempat dan Tanggal Lahir : Batam, 7 Desember 2003  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Universitas  
Sriwijaya Pada Program Pertukaran Mahasiswa  
Merdeka *Batch* 3 Di Universitas Padjadjaran

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini

Indralaya, 13 Maret 2025  
Yang membuat pernyataan,



The image shows a handwritten signature in black ink. Below the signature is a red circular official stamp of the Indonesian government, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' and 'DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI'. To the left of the signature is a purple rectangular stamp with the text 'METERAI TEMPEL' and a serial number 'K4778AMX1832/7379'.

Nanda Desva Auliansyah Rtg  
NIM.07031282126121

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Maybe there will be more challenges ahead.  
But one thing is for sure, take every opportunity and make experience  
the best teacher.”*

“Terhadap suatu masalah, coba bayangkan apakah akan berpengaruh untuk dirimu selama lima tahun kedepan? Jika tidak, lupakanlah”

**- Nasruddin Ritonga**

Skripsi ini Saya persembahkan sebagai rasa syukur untuk semua ilmu, kasih sayang, dan pengalaman yang diberikan oleh setiap pihak yang terlibat di dalam proses perkuliahan saya, yaitu:

1. Allah SWT.
2. Kedua orang tua dan adik kecilku yang tersayang.
3. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
4. Almamater kebanggaanku, Universitas Sriwijaya khususnya Prodi Ilmu Komunikasi.
5. Diriku sendiri. Serta semua insan baik hati yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## ABSTRAK

### ABSTRAK

Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Padjadjaran memberikan kesempatan untuk belajar di luar lingkungan kampus selama satu semester. Peserta yang hadir merupakan mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di luar pulau Jawa. Universitas Sriwijaya juga mengirimkan mahasiswa peserta pada Program PMM 3 di Unpad. Terdapat identifikasi permasalahan yang dilandasi oleh perbedaan kebudayaan, gaya berkomunikasi, dan kultur universitas yang menjadi hambatan dalam proses adaptasi mahasiswa *inbound*. Penelitian ini dilandasi dengan Teori Akomodasi Komunikasi yang digagas oleh Howard Giles (1973). Metode dalam penelitian ini menggunakan studi fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan empat informan utama dan dua informan pendukung. Temuan konvergensi pada penelitian ini berupa adanya penyesuaian akan lingkungan baru, toleransi, keinginan mempelajari budaya baru, serta pandangan bahwa penyesuaian adalah hal yang seharusnya ada dan sangat membantu dalam proses pertukaran. Temuan divergensi pada penelitian ini berupa upaya memperkenalkan budaya asal, mempertahankan nilai budaya asal, dan menonjolkan nilai budaya asal. Temuan akomodasi berlebihan pada penelitian ini tidak secara keterbatasan fisik, melainkan perbedaan karakter dan usia lawan bicara. Kesimpulan penelitian diidentifikasi kecenderungan gaya akomodasi komunikasi mahasiswa Universitas Sriwijaya yang adalah secara konvergensi dengan menyesuaikan budaya, adat, dan kebiasaan secara verbal dan nonverbal dengan kebudayaan setempat.

**Kata Kunci:** Akomodasi Komunikasi, Harmonisasi Multikultural, Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Pembimbing I

  
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

Pembimbing II

  
Adi Ingeit Handoko, M.I.Kom  
NIP. 198808292024211001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
  
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

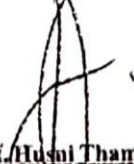
## ABSTRACT

### ABSTRACT

*The Merdeka Student Exchange program at Padjadjaran University offers students from universities outside Java the opportunity to study outside their campus environment for one semester. Sriwijaya University has also sent students to participate in the program. There is an identification of problems based on cultural differences, communication styles, and university culture that become obstacles in the adaptation process of inbound students. This research, based on Howard Giles' Communication Accommodation Theory (1973). The method in this research uses a phenomenological study. Data was collected through in-depth interviews with four main informants and two supporting informants. Convergence findings in this study include adjustment to the new environment, tolerance, a desire to learn about the new culture, and the view that adjustment is something that should exist and is very helpful in the exchange process. However, they also found divergence, as the students made efforts to introduce and maintain their original culture. The findings of excessive accommodation in this study are not in physical limitations, but differences in character and age of interlocutors. The research concludes that students from Sriwijaya University tend to use a convergence communication accommodation style, adjusting their culture, customs, and habits to the local culture, both verbally and nonverbally.*

**Keywords:** *Communication Accommodation, Independent Student Exchange, Multicultural Harmonisation*

Advisor I



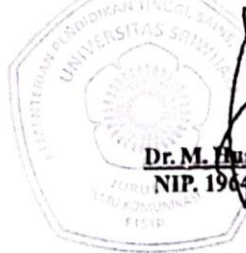
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

Advisor II



Adi Inggir Handoko, M.I.Kom  
NIP. 198808292624211001

Head of Communication Departement



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur tiada tara penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang senantiasa kebersamai penulis sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi yang berjudul “Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka *Batch* 3 Di Universitas Padjadjaran” dengan lancar tanpa adanya kendala yang berarti. Skripsi ini ditujukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis juga menyampaikan rasa syukur kepada setiap pihak yang terlibat selama penyusunan skripsi ini, sehingga setiap prosesnya terasa sangat indah dan bermakna. Melalui kata pengantar ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran rektorat lainnya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si yang juga berperan sebagai dosen pembimbing pertama dan Bapak Adi Inggit Handoko, M.I.Kom sebagai dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan banyak waktu dan berbagi ilmu selama penulis mengerjakan skripsi ini. Semua dukungan dan motivasi yang telah diberikan tidak akan pernah penulis lupakan. Semoga kebaikan ini akan menjadi ladang pahala bagi kalian dan semoga kalian selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT dimanapun dan kapan pun.
5. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing akademik yang juga sangat berperan penting dalam proses perkuliahan penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, dan pengalaman berharga selama penulis berkuliah.
7. Mbak Elvira Humairah selaku staff admin jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unsri Indralaya selayaknya alarm yang selalu siap membantu dan memastikan agar urusan administrasi penulis berjalan dengan baik.
8. Kemdikbudristek RI dan Universitas Jenderal Soedirman atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk dapat belajar banyak hal melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pertemuan yang menjadi titik awal bagi peneliti untuk menemukan topik penelitian terkait jalinan hubungan baik antar sesama mahasiswa pertukaran. Awal yang membuktikan bahwa dengan Almamater dan latar belakang kebudayaan yang berbeda tidak menjadi penghalang bagi kita untuk berteman layaknya lirik lagu Lesung Pipi oleh Raim Laode “Perbedaan buat kita terus bersama”. Bangga pernah menjadi bagian PMM 3 Unsoed, bertukar sementara bermakna selamanya seduluran selawase.

9. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi dan hormati: Rumah penulis untuk pulang serta Kunci surga penulis Ibu Heni Erita dan Panutan penulis dalam menjalani kehidupan Ayah Nasruddin Ritonga. Terima kasih atas segala air mata, keringat, usaha, serta dukungan di saat Penulis meragukan diri Penulis sendiri. Terima kasih karena tidak pernah lelah untuk selalu mengutamakan pendidikan anak-anaknya di atas dirinya sendiri, semoga selalu sehat dan diberi umur yang panjang. Adik yang selalu menjadi anak kecil di mata penulis, Adik Habib Mufti Aulianda Ritonga. Terima kasih karena selalu menjadi sosok yang siap menghibur dan mendukung penulis di saat penulis merasa lelah mengerjakan skripsi, semoga hidupmu selalu dipermudah dalam hal apapun. Terima kasih banyak karena tidak pernah membiarkan penulis merasakan kurangnya kasih sayang, semua doa dan dukungan yang penulis dapatkan melalui Keluarga ini sangat berarti bagi penulis untuk dapat terus melanjutkan hidup dan menghadapi tantangan dengan penuh percaya diri.
10. Sahabat seperjuangan yang menerima segala baik dan buruknya penulis: Sintia, Jannet, Srisure, Yeye, Mimi, dan Fiqi. Terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan selama penulis berkuliah, terima kasih sudah mau berjuang bersama dan selalu menyemangati satu sama lain. Semoga mimpi-mimpi baik kita dapat terwujud di masa depan.
11. Sahabat Lagi LDR: Farhan, Feri, Manda, Heral, Indah, dan Rara. Terima kasih sudah menjadi saksi dari banyaknya hal pertama yang dilakukan penulis selama hidup di dunia. Terima kasih karena telah sudi berbagi pengalaman dan selalu siap mendukung penulis, meskipun sekarang sedang terpisah karena pendidikan semoga lekas bertemu kembali.
12. Teman kuliah yang turut memberikan berbagai pengalaman indah selama penulis berkuliah: Nana, Tegar, Syifa, Marco, Stefina, Kiki, Rizqa, Akhdan, Rafa, Naila, Dea, Dika, Tanti, dan Ines. Terima kasih atas segala energi positif yang diberikan kepada penulis, semua waktu, kesempatan bercengkrama, belajar bersama, dan berbagi hal-hal random sehari-hari. Semoga sukses di jalan masing-masing.
13. Informan penelitian yang telah bersedia menceritakan segala pengalamannya: Fadhli, Diva, Avila, Amirah, Sopyan, dan Adisty. Terima kasih atas informasi dan kerja sama yang sangat memudahkan penulis selama penelitian berlangsung, semoga menjadi amal jariyah bagi kalian semuanya.
14. Berbagai organisasi yang penulis singgahi beserta orang-orang di dalamnya: BO Cogito, LPM Limas, SDS Unsri, dan FISIP TV Unsoed. Terima kasih atas segala ilmu dan kesempatan bagi penulis untuk belajar banyak hal terkhusus jajaran BPH Cogito 2023/2024. Semoga selalu menjadi wadah yang baik bagi orang-orang hebat yang ingin belajar banyak hal.
15. Terakhir dan tidak kalah penting. Diri sendiri, Nanda Desva Auliansyah Ritonga. Terima kasih karena telah bertahan dengan sekuat tenaga untuk bisa sampai di titik ini, terima kasih karena tidak pernah merasa kecil atas apa yang didapatkan, dan terima kasih karena selalu mencoba yang terbaik untuk membahagiakan orang-orang di sekitarmu. Maaf karena terkadang lupa untuk memprioritaskanmu, semoga sehat dan bahagia selalu.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala masukan dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak di masa depan, Aamiin.

Indralaya, 17 Maret 2025

Penulis

Nanda Desva Auliansyah Rtg

NIM. 07031282126121

## DAFTAR ISI

|                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMPUL.....                                                    | i         |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....                                | ii        |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....                                  | iii       |
| PERNYATAAN ORISINALITAS .....                                          | iv        |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....                                             | v         |
| ABSTRAK .....                                                          | vi        |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                                  | vii       |
| KATA PENGANTAR.....                                                    | viii      |
| DAFTAR ISI.....                                                        | xi        |
| DAFTAR TABEL .....                                                     | xiii      |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                    | xiv       |
| DAFTAR BAGAN .....                                                     | xv        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                          | <b>1</b>  |
| 1.1    Latar Belakang .....                                            | 1         |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                                           | 13        |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....                                          | 13        |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....                                        | 14        |
| 1.4.1    Manfaat Teoritis .....                                        | 14        |
| 1.4.2    Manfaat Praktis .....                                         | 14        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                   | <b>15</b> |
| 2.1    Landasan Konseptual .....                                       | 15        |
| 2.1.1    Komunikasi Antarbudaya.....                                   | 15        |
| 2.1.2    Teori Akomodasi Komunikasi.....                               | 19        |
| 2.1.3    Teori Akomodasi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif.....   | 24        |
| 2.2    Kerangka Teori.....                                             | 27        |
| 2.3    Kerangka Pemikiran.....                                         | 29        |
| 2.4    Penelitian Terdahulu.....                                       | 31        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                             | <b>34</b> |
| 3.1    Desain Penelitian.....                                          | 34        |
| 3.2    Definisi Konsep.....                                            | 35        |
| 3.2.1    Akomodasi Komunikasi Antarbudaya .....                        | 35        |
| 3.2.2    Pertukaran Mahasiswa Merdeka Di Universitas Padjadjaran ..... | 36        |
| 3.3    Fokus Penelitian.....                                           | 36        |

|                                              |                                                                |            |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------|
| 3.4                                          | Unit Analisis.....                                             | 38         |
| 3.5                                          | Informan Penelitian.....                                       | 38         |
| 3.6                                          | Data dan Sumber Data .....                                     | 40         |
| 3.6.1                                        | Data Primer .....                                              | 40         |
| 3.6.2                                        | Data Sekunder .....                                            | 41         |
| 3.7                                          | Teknik Pengumpulan Data .....                                  | 41         |
| 3.7.1                                        | Wawancara Mendalam .....                                       | 42         |
| 3.7.2                                        | Dokumentasi .....                                              | 42         |
| 3.7.3                                        | Penelusuran Data <i>Online</i> .....                           | 43         |
| 3.8                                          | Teknik Keabsahan Data.....                                     | 43         |
| 3.9                                          | Teknik Analisis Data .....                                     | 44         |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b> |                                                                | <b>46</b>  |
| 4.1                                          | Gambaran Umum Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.....        | 46         |
| 4.2                                          | Proses Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka .....  | 49         |
| 4.2.1                                        | Sosialisasi.....                                               | 50         |
| 4.2.1                                        | Pendaftaran.....                                               | 51         |
| 4.2.2                                        | Seleksi .....                                                  | 51         |
| 4.2.3                                        | Pengumuman.....                                                | 52         |
| 4.2.4                                        | Pelaksanaan Program .....                                      | 52         |
| 4.2.5                                        | Pemantauan dan Evaluasi.....                                   | 53         |
| 4.3                                          | Profil Informan.....                                           | 54         |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>      |                                                                | <b>58</b>  |
| 5.1                                          | Hasil Temuan Lapangan.....                                     | 58         |
| 5.1.1                                        | Konvergensi Pada Konsep Pertukaran Nilai Budaya.....           | 65         |
| 5.1.2                                        | Divergensi Pada Konsep Pertukaran Nilai Budaya.....            | 77         |
| 5.1.3                                        | Akomodasi Berlebihan Pada Konsep Pertukaran Nilai Budaya ..... | 87         |
| 5.2                                          | Pembahasan Dan Implikasi Hasil Temuan.....                     | 90         |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>      |                                                                | <b>96</b>  |
| 6.1                                          | Kesimpulan .....                                               | 96         |
| 6.2                                          | Saran.....                                                     | 97         |
| 6.2.1                                        | Saran Teoritis.....                                            | 97         |
| 6.2.2                                        | Saran Praktis .....                                            | 98         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                   |                                                                | <b>99</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                         |                                                                | <b>102</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....                                                       | 31 |
| Tabel 3. 1 Fokus Penelitian .....                                                          | 37 |
| Tabel 3. 2 Data Informan Terpilih .....                                                    | 40 |
| Tabel 5. 1 Ekspektasi Dan Pandangan Informan Melalui Pengalaman Akomodasi Komunikasi ..... | 61 |
| Tabel 5. 2 Bentuk Akomodasi Komunikasi.....                                                | 65 |
| Tabel 5. 3 Upaya Konvergensi .....                                                         | 75 |
| Tabel 5. 4 Upaya Divergensi .....                                                          | 85 |
| Tabel 5. 5 Upaya Akomodasi Berlebihan.....                                                 | 89 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Hasil Visualisasi Penelitian Terdahulu (Research Gap) .....                                                                     | 6  |
| Gambar 1. 2 Rekapitulasi Mahasiswa Universitas Sriwijaya Yang Berpartisipasi Dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Secara Offline..... | 8  |
| Gambar 1. 3 Rekapitulasi PT Penerima Dengan Pilihan Terbanyak oleh Mahasiswa Universitas Sriwijaya pada Batch 3 .....                       | 9  |
| Gambar 1. 4 Berbagai Opini Mahasiswa Terkait Pelaksanaan PMM 3 Unpad .....                                                                  | 11 |
| Gambar 4. 1 Logo Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.....                                                                                  | 47 |
| Gambar 4. 2 Jenis Kegiatan Dan Jumlah Pelaksanaan Modul Nusantara.....                                                                      | 48 |
| Gambar 5. 1 Kelompok Modul Nusantara Batch 3 Universitas Padjajaran.....                                                                    | 70 |
| Gambar 5. 2 Kegiatan Festival Nusantara Batch 3 Universitas Padjadjaran .....                                                               | 84 |

## **DAFTAR BAGAN**

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....                                    | 30 |
| Bagan 4. 1 Alur Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka..... | 54 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam suatu universitas tentunya terdapat beragam perbedaan yang dibawa oleh setiap mahasiswa sebagai identitas sosial yang dimilikinya, seperti perbedaan agama, ras (suku), bahasa, tingkat pendidikan, hingga tingkat ekonomi. Perbedaan ini kerap kali menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam melakukan interaksi sosial, sebab semakin individu memiliki kesamaan dengan lawan bicaranya maka akan semakin memperbesar potensi kesepahaman makna komunikasi yang dilakukan (Mulyana, 2013: 117). Sebagai upaya menyelesaikan permasalahan tersebut, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dihadirkan agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan wawasan kebangsaan terlebih pada konsep multikultural dengan melalui dialog intensif dalam keberagaman sehingga tercipta penguatan persatuan dan memperdalam kemampuan akademis mahasiswa dengan melakukan proses perkuliahan di luar universitas asal mahasiswa (kemdikbud.go.id, 2022). Namun, dalam pelaksanaannya terdapat masalah baru yang turut hadir, sebab munculnya keberagaman yang dihadirkan seiring dengan berkumpulnya para mahasiswa peserta yang memiliki perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga menjadi sebuah hambatan baru dalam terjadinya proses interaksi sosial yang dialami oleh setiap peserta.

Pertukaran Mahasiswa Merdeka hadir melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasikan oleh Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) sejak tahun 2020. Berisikan banyak program-program unggulan yang dapat membukakan

jalan untuk studi tanpa batas dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sumber daya manusia yang tangguh dan berkontribusi sebagai talenta unggul ke pangkalan bakat (*talent pool*) nasional maupun internasional (dikti.kemdikbud.go.id, 2024). Dalam pelaksanaannya, setiap mahasiswa yang dikirimkan oleh perguruan tinggi pengirim sebagai peserta (*outbound*) akan menjadi mahasiswa pendatang (*inbound*) di Perguruan Tinggi (PT) Penerima untuk mengikuti perkuliahan bersama dengan mahasiswa PT Penerima (reguler) selama satu semester agar mampu menciptakan pemahaman dan wawasan kebangsaan melalui komunikasi interaktif di kelas. Selain itu, setiap peserta harus memilih kampus penerima di Pulau yang berbeda dengan asal universitas dan asal peserta yang tertera di Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk memastikan bahwa setiap peserta akan menghadapi keberagaman yang baru mereka temui untuk nantinya dipelajari sebagaimana dengan tujuan diadakannya program ini.

Eksistensi dari sebuah komunikasi adalah kemampuan dalam menyampaikan pesan baik verbal maupun nonverbal dengan jelas, sehingga tujuan utama dari dilakukannya komunikasi dapat tercapai. Selama proses interaksi berlangsung, perlu untuk memastikan keadaan eksternal seperti kondisi lingkungan, komunikasi dan harapan yang sewaktu-waktu dapat mempengaruhi proses ketepatan penyampaian pesan (Patel et al, 2011: 102). Perbedaan kultur adalah salah satu tantangan yang sangat sering dihadapi dalam proses komunikasi, sebab masing-masing kebudayaan memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan lainnya termasuk cara mereka dalam berkomunikasi, bersosialisasi, dan menanggapi komunikasi itu sendiri sehingga sangat memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi melalui komunikasi.

Pelaksanaan PMM yang mempertemukan mahasiswa dengan berbagai latar belakang kebudayaan menciptakan sebuah konsep komunikasi, yaitu konsep komunikasi antarbudaya. Komunikasi antarbudaya umumnya dapat terjadi pada lingkungan yang berisikan kumpulan individu dengan perbedaan latar belakang dan kultur budaya yang beragam, sehingga menciptakan tindak komunikasi antarbudaya di dalamnya (Mulyana & Rakhmat, 2014: 20). Perbedaan komunikasi ini tentunya akan sangat melekat pada diri individu sebagai ciri khas dari kebudayaan yang dimiliki, sebab setiap individu akan akan menciptakan dan membagikan identitas dan kehidupan yang dimiliki melalui pesan saat berkomunikasi (Littlejohn at all, 2017: 101). Dalam menghadapi perbedaan ini, tentu diperlukan upaya dari setiap mahasiswa pendatang dalam melakukan penyesuaian perilaku komunikasi agar selama dalam masa interaksi sosial yang dilakukan terutama dalam merespon pesan yang disampaikan oleh lawan bicara.

Kemampuan dalam menginterpretasikan kegiatan komunikasi ini sering dikenal dengan kemampuan akomodasi komunikasi, dan dalam melakukan akomodasi seseorang biasanya akan memberikan persepsi sesuai dengan akal, perasaan, serta pengalaman individu tersebut sehingga dapat menciptakan kesepahaman makna dan tujuan komunikasi (West & Turner, 2013: 220-221). Keberadaan akomodasi komunikasi akan sangat membantu mahasiswa pada Pertukaran Mahasiswa Merdeka sebab membentuk lingkungan multikultural yang kuat sehingga eksistensi dalam penggunaan akomodasi komunikasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam proses beradaptasi selama program pertukaran berlangsung.

Dalam menelaah mengenai kemampuan menyesuaikan diri melalui komunikasi interpersonal dalam konteks multikultural, terdapat sebuah teori yang selaras dalam membahas proses interaksi multikultural yang dikembangkan oleh Howard Giles bersama rekan-rekannya pada tahun 1973 yaitu Teori Akomodasi Komunikasi atau *Communication Accommodation Theory (CAT)* yang berfokus pada proses penyesuaian interpersonal dalam komunikasi. Teori ini berawal dengan memperkenalkan gagasan “mobilitas aksen” yang dipelajari melalui berbagai aksen yang terdengar saat mengamati sebuah wawancara, namun kemudian dikembangkan dengan memasukan aspek nonverbal (West & Turner, 2008: 217). Kehadiran teori ini memungkinkan Giles dan rekannya untuk mengamati proses sebuah wawancara yang melibatkan dua individu yang memiliki perbedaan latar belakang, di mana individu yang diwawancarai cenderung menyesuaikan gaya berkomunikasi pewawancara dengan hormat dan pewawancara cenderung lebih dominan pada kegiatan wawancara tersebut. Pada proses wawancara ini, orang yang diwawancarai telah melakukan akomodasi komunikasi sebab melakukan penyesuaian dan adaptasi terhadap perilaku pewawancara.

Pada awalnya penelitian menggunakan CAT sering dilakukan melalui pendekatan kuantitatif, tetapi sejak awal 1980 hingga 1990-an banyak penelitian CAT melalui pendekatan kualitatif. Perkembangan ini hadir dengan iringi keberagaman permasalahan yang tidak dapat diukur melalui ukuran kuantitatif saja, melainkan juga pemahaman mendalam mengenai sebuah fenomena seperti fenomena interaksi antara individu dengan lingkungannya. Setiap individu memiliki cara berkomunikasi yang berbeda, termasuk dalam proses adaptasi perilaku komunikasi yang disebut akomodasi komunikasi.

Dalam mempelajari kemampuan akomodasi seseorang, terdapat sebuah metode yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pandangan dan pengalaman individu dalam sebuah fenomena yang mengakibatkan proses akomodasi komunikasi tersebut yaitu Metode Fenomenologi yang dipelopori oleh Edmund Husserl (1859-1938). Melalui pemikiran ini, Husserl mengenalkan sebuah ide kepada muridnya mengenai *lebenswelt* (*lifeworld*) yang dapat diartikan sebagai orientasi keseharian dan memiliki makna aktualitas tidak hanya berpaku pada masa lalu atau masa depan tetapi terutama masa sekarang dengan berfokus pada studi tentang seseorang yang mengalami sesuatu yang kemudian membentuk persepsi, ingatan, fantasi, dan ekspektasi yang berbeda dengan setiap orang. Metode Fenomenologi merupakan salah satu cara untuk mempelajari bagaimana sebuah fenomena yang dialami oleh individu dalam kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan memberikan nilai dan diterima secara estetis (Kuswarno, 2009: 2). Kehadiran dari pemikiran ini memungkinkan kita untuk menelaah bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep penting dalam sebuah fenomena, sebab setiap pengalaman yang dimiliki oleh seseorang merupakan pengetahuan yang valid dan didapatkan melalui kesadaran tanpa perantara.

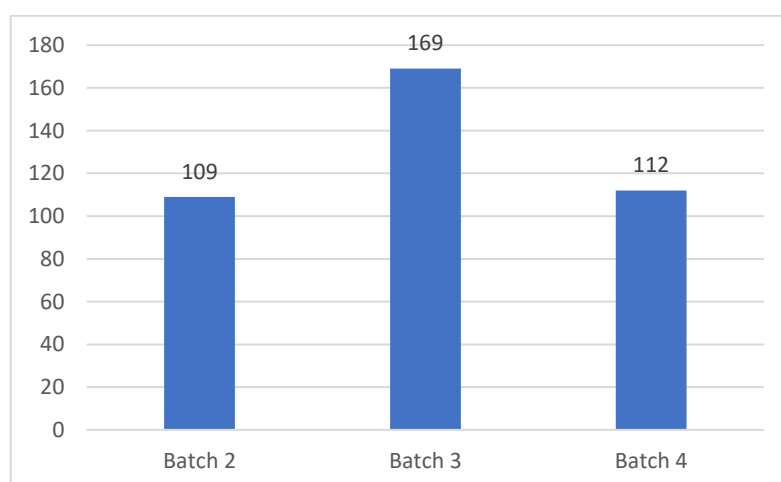
Perbedaan budaya yang dimiliki oleh setiap pelaku komunikasi seringkali menjadi hambatan dalam terjadinya proses komunikasi di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan komunikasi yang dilatarbelakangi oleh perbedaan nilai dan sistem budaya ini, menghasilkan banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk menemukan solusi mengenai hambatan komunikasi bagi setiap pelaku komunikasi melalui analisis akomodasi komunikasi. Mulai dari lingkup

Sumber: Vosviewer (Diolah oleh Peneliti)

Penelitian mengenai akomodasi komunikasi dan setiap komponen di dalamnya, seperti konsep-konsep penyesuaian, hambatan dalam penyesuaian, dan pandangan-pandangan baru mengenai keberagaman budaya khususnya pada lingkungan pendidikan sangat penting untuk dilakukan dengan berbagai alasan. Pertama, akomodasi komunikasi merupakan cara yang tepat untuk memahami bagaimana sebuah perbedaan kebudayaan dapat mempengaruhi proses sebuah komunikasi. Kedua, kemampuan dalam melakukan akomodasi komunikasi sangat diperlukan, mengingat banyaknya keberagaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia sehingga dapat membantu setiap individu dalam menghadapi fenomena serupa yang memerlukan proses beradaptasi dan penyesuaian. Ketiga, banyaknya penelitian mengenai konsep akomodasi komunikasi, tetapi masih sedikit yang membahas mengenai akomodasi komunikasi pada program PMM mulai dari hambatan yang dialami hingga kemungkinan proses adaptasi yang diidentifikasi melalui ketiga konsep adaptasi yang ada pada akomodasi komunikasi (konvergensi, divergensi, akomodasi berlebihan) secara lengkap dan terperinci. Ketiga alasan di atas memberikan harapan agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa di Universitas Sriwijaya yang tertarik untuk mengikuti program Kampus Merdeka seperti Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Magang dan Studi Independen Bersertifikat, Kampus Mengajar, *Indonesian International Student Mobility Awards*, dan program bermanfaat lainnya di masa depan.

Universitas Sriwijaya (Unsri) merupakan salah satu universitas yang selalu aktif mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti program kampus merdeka, khususnya Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Unsri telah mengirimkan mahasiswanya sejak tahun pertama diselenggarakannya program ini, di tahun 2021

dengan sistem pelaksanaan secara *hybrid* sebab dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Seiring dengan berkurangnya kasus pandemi yang melanda Indonesia, sejak tahun kedua yakni pada tahun 2022 hingga saat ini terdapat perubahan skema pelaksanaan dengan dilakukan secara *full offline*. Jumlah terbanyak mahasiswa Unsri yang berhasil menjadi peserta adalah pada *Batch 3* (tiga) tahun 2023 yakni sebanyak 169 mahasiswa dengan berbagai penyebaran PT Penerima di luar Pulau Sumatera. Pada tahun ini, salah satu universitas tujuan yang banyak diminati adalah Universitas Padjadjaran.

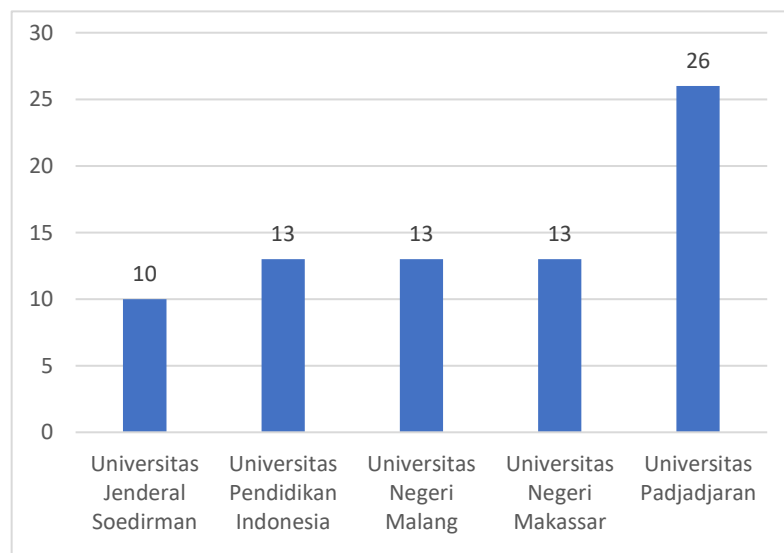


**Gambar 1. 2 Rekapitulasi Mahasiswa Universitas Sriwijaya Yang Berpartisipasi Dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Secara *Offline***

Sumber: Unsri.ac.id (Diolah oleh Peneliti)

Universitas Padjadjaran (Unpad) merupakan salah dari 204 mitra kampus penerima yang banyak diminati oleh mahasiswa Universitas Sriwijaya. Ketertarikan ini ditunjukkan pada pelaksanaan PMM selama 2 tahun terakhir (2023-2024), dimana Unpad konsisten menjadi universitas tujuan favorit mahasiswa Unsri dengan mahasiswa Unsri yang paling banyak dikirimkan pada tahun 2023 sejumlah

26 mahasiswa. Selain dikenal sebagai salah satu kampus ternama di Pulau Jawa, Unpad juga membuka banyak kuota pada setiap tahunnya yang menjadi daya tarik mahasiswa untuk memilih kampus tersebut sebagai tempat belajar selama satu semester. Pada *Batch 3* (tiga) Unpad menerima sebanyak 1.194 mahasiswa dari 130 perguruan tinggi di seluruh Indonesia dan tercatat sebagai penerima mahasiswa pendatang terbanyak sepanjang sejarah (unpad.ac.id, 2023). Jumlah peserta yang sangat banyak dengan latar belakang yang beragam, memungkinkan terjadinya sistem multikultural yang akan dialami oleh mahasiswa pendatang di tahun pelaksanaan program tersebut, termasuk mahasiswa asal Universitas Sriwijaya. Dihadapkan pada keberagaman ini, maka para peserta pada program tersebut harus melakukan penyesuaian dengan mahasiswa reguler dan masyarakat umum di daerah kampus tersebut berada.



**Gambar 1. 3 PT Penerima Favorit oleh Mahasiswa Universitas Sriwijaya pada *Batch 3***

Sumber: Unsri.ac.id (Diolah oleh Peneliti)

Melalui data di atas, dengan banyaknya jumlah mahasiswa pertukaran di Universitas Padjadjaran tentunya akan menciptakan sebuah kondisi multikultural. Kondisi ini akan dibarengi dengan interaksi para mahasiswa dengan berbagai interpretasi budaya dan sistem simbol yang berbeda-beda. Perbedaan interpretasi makna yang dimunculkan oleh seorang mahasiswa berpotensi menciptakan kesalahan dalam penafsiran pesan, terutama oleh mahasiswa lainnya yang memiliki persepsi dan sistem simbol budaya yang berbeda dan mempengaruhi proses komunikasi antarbudaya itu sendiri (Patel et al, 2011: 17).

Perbedaan kebudayaan secara verbal dan nonverbal yang dimiliki oleh mahasiswa pendatang dapat mempengaruhi proses interaksi individu tersebut dikarenakan perbedaan pola pikir, gaya bahasa, cara berkomunikasi, dan pendapat lainnya yang memungkinkan terjadinya konflik komunikasi. Seperti yang terjadi pada pelaksanaan program PMM Batch 3 (tiga) di Unpad, di mana para peserta PMM merasakan adanya batasan yang diberikan oleh mahasiswa reguler sebab tidak semuanya dapat menerima kehadiran peserta PMM terlebih perbedaan budaya yang dihadirkan juga menjadi sebuah hambatan dalam berinteraksi. Permasalahan komunikasi seperti ini dapat terjadi dikarenakan pada saat pelaksanaan program ini, mereka akan mengalami proses adaptasi pada tiga lingkungan yang berbeda. Pertama, selama masa perkuliahan para mahasiswa *inbound* akan bergabung dengan mahasiswa reguler di ruangan kelas yang sama. Kedua, pada saat beraktivitas di luar kampus yang dikenal dengan aktivitas Modul Nusantara, mereka akan dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan beranggotakan mahasiswa pertukaran yang berbeda mulai dari asal daerah hingga asal universitas mahasiswa

tersebut. Ketiga dan terakhir, selama program berjalan para peserta akan memiliki tempat tinggal yang dikelilingi oleh masyarakat setempat.

Fenomena ini pertama kali muncul dari akun *X* @DraftAnakUnpad yang menunjukkan keluhan sebab kehadiran mahasiswa pertukaran yang dinilai membuat keributan di malam hari dan mengganggu waktu waktu beristirahat mahasiswa reguler, selain itu terdapat juga anggapan bahwa mahasiswa pertukaran sering melakukan tindakan etnosentrisme apabila ditegur. Dari laman yang sama, terdapat gambaran bahwa mahasiswa pertukaran juga mengalami kesulitan dalam beradaptasi, seperti yang dialami oleh Yogi Kurniawan mahasiswa pertukaran asal Politeknik Negeri Bengkalis yang mengalami kesulitan berinteraksi sebab adanya eksklusifitas dari mahasiswa reguler yang dirasa kurang *welcome* pada mahasiswa pendatang (wartakema.com, 2023). Permasalahan ini dapat menunjukkan pentingnya akomodasi sebagai landasan dalam berinteraksi di lingkungan baru.



Gambar 1. 4 Berbagai Opini Mahasiswa Terkait Pelaksanaan PMM 3 Unpad

Sumber: Akun *X* @DraftAnakUnpad

Selain permasalahan di atas, adapun alasan peneliti mengambil judul penelitian ini dikarenakan sebagai universitas dengan peserta pertukaran terbanyak pada *Batch* 3 (tiga) maka akan memperbesar potensi hadirnya keberagaman secara luar biasa dari berbagai mahasiswa di Universitas Padjajaran dan pada tahun yang sama Universitas Padjajaran menjadi kampus penerima yang paling diminati oleh mahasiswa dari Universitas Sriwijaya. Selain itu, terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kebudayaan masyarakat di Pulau Jawa dan juga Pulau Sumatera, masyarakat di Pulau Jawa khususnya Suku Sunda cenderung menggunakan gaya berkomunikasi yang lebih halus, dan mendayu-dayu serta memiliki imbuhan “teh” dan “mah” yang menambah kesan unik pada logat kebahasaannya. Sedangkan untuk masyarakat di Pulau Sumatera kebanyakan menggunakan gaya berkomunikasi yang terbuka dan langsung sehingga terkesan lebih lugas, keras, dan tegas bahkan terkadang diiringi dengan ekspresi bahasa tubuh yang kuat dan aktif (Riani & Yuliana, 2023).

Perbedaan kebudayaan yang bertolak belakang seiring dengan banyaknya mahasiswa yang berasal dari daerah luar Jawa, memunculkan tantangan bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya dalam melakukan interaksi multikultural selama mengikuti program pertukaran baik secara bahasa dan perilaku nonverbal. Permasalahan ini akan menjadi urgensi dalam penelitian ini, sebagai upaya untuk menelaah bagaimana upaya akomodasi komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sriwijaya yang mengikuti program pertukaran di Universitas Padjajaran selama satu semester, meskipun pertukaran hanya dilakukan dalam kurun waktu yang relatif singkat akan tetapi permasalahan komunikasi tersebut dapat mengurangi optimalisasi pelaksanaan PMM ini. Melalui urgensi yang telah

disampaikan maka peneliti mengambil judul penelitian: **Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka *Batch 3* Di Universitas Padjadjaran**, yang kemudian penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam melakukan akomodasi komunikasi antarbudaya kedepannya terutama bagi mereka yang berminat mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu: Bagaimana strategi akomodasi komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sriwijaya yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka *Batch 3* (tiga) di Universitas Padjadjaran melalui pandangan mereka dalam menelaah kondisi multikultural yang ada selama proses pertukaran berlangsung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bentuk akomodasi komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sriwijaya yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka *Batch 3* (tiga) di Universitas Padjadjaran melalui penggambaran mereka terhadap kondisi multikultural pada program tersebut.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis dalam mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu komunikasi. Adapun beberapa manfaat yang akan dihadirkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam perkembangan studi Ilmu Komunikasi, terkhusus pada bidang kajian Ilmu Komunikasi Antarbudaya mengenai akomodasi komunikasi sebagai strategi penyesuaian perilaku komunikasi terhadap lawan bicara dalam konsep interaksi multikultural, serta dapat menjadi referensi pada penelitian di masa depan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber literatur baru bagi mahasiswa dan masyarakat umum mengenai strategi dan bentuk akomodasi komunikasi yang berkaitan dalam konsep interaksi multikultural. Sehingga apabila di masa depan terdapat keadaan yang mengharuskan para mahasiswa dan masyarakat umum untuk melakukan penyesuaian pada lingkungan baru, maka telah dapat diketahui bagaimana strategi dan bentuk akomodasi komunikasi yang dapat dilakukan dalam menghadapi keadaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S. T., Fajarina, F., & Siregar, B. (2023). Strategi Akomodasi Komunikasi Antar-Budaya Karyawan Etnis Jawa-Betawi Di Lingkungan Sushi Tei Sudirman. *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(1), 48–60.
- Ardila, A. D. (2024). Akomodasi Komunikasi Antarbudaya Dalam Sistem Pendidikan Berasrama Sma Negeri Sumatera Selatan Tahun 2023 (Studi Fenomenologi Pada Siswa/I Kelas Xi Yang Menjadi Perwakilan Setiap Wilayah Asal). *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Arisanti, Y. (2024). Fenomena *Culture Shock* Pada Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Pmm) Di Universitas Sriwijaya Tahun 2023. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya
- Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Edisi II*. (2024). Dalam <https://dikti.kemdikbud.go.id/> Diunduh pada 16 Oktober pukul 11.13 WIB.
- Buku Panduan Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. (2024). Dalam <https://kemdikbud.go.id/>. Diunduh pada 16 Januari 2025 pukul 19.02 WIB.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikasi, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches (2nd ed.)*. California: Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (4th ed.)*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methode Approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
- Diacuhkan hingga Dianggap Beban, Melihat Mahasiswa Unpad dari Sudut Pandang Mahasiswa PMM*. (2023). Dalam <https://wartakema.com/>. Diakses pada tanggal 21 Agustus pukul 11.06 WIB.
- Dika, I. E. (2023). Akomodasi Komunikasi Antarbudaya Pada Mahasiswa Perantauan Asal Bangka Belitung (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Tahun 2021 Dan 2022). *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Edward , K. L., & Welch, T. (2011). The Extension Of Colaizzi’S Method Of Phenomenological Enquiry. *Contemporary Nurse*, 39 (2), 163–171.
- Faradyba, R. P., Yoga Sembada, W., & Krisnando Nathanael, G. (2022). Proses Adaptasi Mahasiswa Rantau Dari Batam Dalam Menghadapi Komunikasi Antarbudaya Di Upnvj. *Communications*, 4(1), 94–113.

- Fay, P., Li, M., & Sooknanan, P. (2011). *Intercultural Communication Building a Global Community*. New Delhi: Sage Publications India Pvt Ltd.
- Gallois, C., Ogay, T., & Giles, H. (2005). *Communication Accommodation Theory: a look back and a look ahead*. Dalam W. B. Gudykunst (Ed.) *Theorizing about intercultural communication*. (121 – 148). Thousand Oaks: Sage.
- Giles, H. ( 2016). *Communication Accommodation Theory: Negotiating Personal Relationship and Social Identities Across Contexts* (26 – 32) . United Kingdom: Cambridge University Press.
- Giles, H., & Kimberly, N. (2007). *Communication Accommodation in Intercultural Encounters*. Dalam L. Chen (Ed.) *Culture, Cultures, Intercultural Communication: A Cross Disciplinary Reader*. Shanhai: Shanghai Foreign Language Education Press.
- Gudykunst, W. B. (2005). *An Anxiety/Uncertainty Management (AUM) Theory of Strangers' Intercultural Adjustment*. Dalam W. B. Gudykunst (Ed.), *Theorizing about intercultural communication* (pp. 419–457). Thousand Oaks: Sage.
- Indriani, K. S. (2021). Akomodasi Komunikasi Pada Percakapan Antar Anggota Keluarga Multilingual. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, 49(1), 40.
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Liliweri, A. (2004 ). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetz, J. G. (2017). *Theory of Human Communication (11th ed.)*. Long Grove: Waveland Press, Inc.
- Maesaroh, S. (22). Strategi Komunikasi Antar Budaya Pasangan Suami Istri Kawin Campur Eropa\_Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 4(1), 1–23.
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif (Revision ed.)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2013). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2014). *Komunikasi Antarbudaya Panduan Komunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Musdalifah. (2022). Akomodasi Komunikasi Antarbudaya Dalam Program Kampus Mengajar Angkatan III Tahun 2022 (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Penugasan Luar Daerah Sumatera Selatan). *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 4 Inbound Unsri Meningkatkan 100 Persen*. (2024). Dalam <https://unsri.ac.id/>. Diakses pada tanggal 7 Oktober pukul 11.31 WIB.
- Riani, P., & Yuliana, N. (2023). Pola Komunikasi Terhadap Budaya Pekerjaan Antara Masyarakat Jawa Dan Sumatera. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2(7), 2023–2054.
- Sihabudin, A. (2022). *Komunikasi Antarbudaya Suatu Perspektif Multidimensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Silalahi, J., Munthe, B., Wulan, E. P., Napitupulu, K., Tambunan, W. G., & Raja, R. A. (2023). Analisis Kegiatan Modul Nusantara dalam Meningkatkan Rasa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3782-3793.
- Simanjuntak, B. A., & Sosrodiharjo, S. (2014). *Metode Penelitian Sosial (Revision ed.)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Strauss, A. L., & Corbin, J. M. (1998). *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*. Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
- Taba, N. I., & Yuliana, N. (2023). Adaptasi Mahasiswa Pendatang Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Dalam Menghadapi Perilaku Komunikasi Berbeda. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(6), 31-40.
- Terbanyak Sepanjang Sejarah, Unpad Terima 1.194 Mahasiswa Program PMM*. (2023). Dalam <https://www.unpad.ac.id/>. Diakses pada 22 Agustus pukul 03.13 WIB.
- Tujuan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. (2022). Dalam <https://kemdikbud.go.id/>. Diakses pada tanggal 19 September pukul 09.34 WIB.
- Unsri Lepas Sambut Mahasiswa PMM 3 Tahun 2023*. (2023). Dalam <https://unsri.ac.id/>. Diakses pada tanggal 4 Oktober pukul 11.14 WIB.
- West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi (3rd ed.)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wulan, E. P., Saragi, N., Galingging, I., & Ambarita, M. K. (2023). Dampak Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 5959-5963.